

**HUBUNGAN LITERASI, EDUKASI DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP PILIHAN MASYARAKAT DALAM MEMINJAM DAN
MENABUNG PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN
LEMBAGA KEUANGAN KONVENSIONAL
DI KABUPATEN KUBU RAYA**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**



M. BASRI

NIM. B2052211060

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : M. Basri
NIM : B2052211060
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Hubungan Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung Pada Lemabga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar Magister di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Januari 2023



M. Basri

NIM. B2052211060

PERTANGGUNG JAWABAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : M. Basri
NIM : B2052211060
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Tanggal Ujian : Januari 2023
Judul Tesis : Hubungan Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung Pada Lemabga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Januari 2023



M. Basri
NIM. B2052211060

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

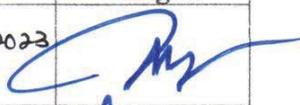
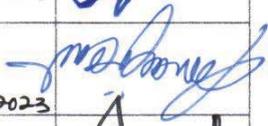
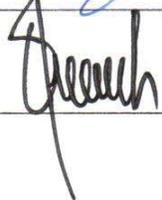
“Hubungan Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung Pada Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya”.

Diajukan oleh:

Nama : M. Basri
NIM : B2052211060
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Tanggal Ujian : 31 Januari 2023

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komperhensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. H. Bustami, SE, M.Si NIP. 196206121989031004	31 Januari 2023	
Pembimbing II	Dr. H. Wahyudi, SE, M.Si NIP. 196312091989031004	31 Januari 2023	
Penguji I	Dr. Hj. Yarlina Yacoub, SE, M.Si NIP. 196211201989032003	31 Januari 2023	
Penguji II	Dr. Jumhur, SE, M.Si NIP. 196709281997021001	31 Januari 2023	

Pontianak, 31 Januari 2023

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura



Dr. M. Kesyadi, SE, M.Si
NIP. 196809211993031001

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “Hubungan Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung Pada Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya”. Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari banyak mengalami kendala, namun berkah Allah SWT, motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala tersebut dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Ahmad dan Ibu Badriyah yang tidak pernah berhenti memberikan doa kepada penulis untuk tetap berada dalam lindungan Allah SWT, yang selalu mengingatkan, memberi nasehat, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis serta bantuan lain yang mendukung lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, yang mana jasa tersebut tidak akan pernah terbalaskan sampai kapanpun.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko SH, M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Bapak Dr. Rosyadi, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi dan banyak lagi.
4. Bapak Dr. H. Bustami S.E, M.Si selaku Sekertaris Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing I tesis saya yang telah sabar membimbing serta memberikan ilmu yang bermanfaat dan motivasinya.
5. Bapak Dr. H. Wahyudi SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang senantiasa memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, arahan, motivasi dan membantu kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Hj. Yarlina Yacoub, SE, M.Si selaku Dosen Penguji I Tesis yang selalu memberikan motivasi dan mengajarkan, memberikan banyak ilmu dan pembelajaran bagi penulis.
7. Bapak Dr. Jumhur, SE, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan ilmu yang banyak dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kepada seluruh Dosen Prodi Ilmu Ekonomi, Bapak Dr. Sukma Indra, SE, MM, Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E, M.A, Bapak Dr. Windu Putra, SE, M.Si, Bapak Dr. Meiran Pangabeang S.E, M.Si, Bapak Dr. Ahmad Yani, S.E, M.Si, Ibu Dr. Nurul Bariyah, S.E, M.Si, Ibu Dr. Sri Kurniawati, SE, M.Sc, Ibu Dr. Rini Sulistiwati, S.E, M.Si, Ibu Dr. Restiatun, S.E, M.Si, Ibu Dr. Jamaliah, S.E, M.Si, Ibu Dr. Fariastutui S.E, MA, Ibu Dr Dinarjad Ahmad, S.E, M.Sc, Ibu Dr Erni Panca Kurniasih, S.E, M.Si. Serta Dosen-Dosen yang telah mengajar di Magister Ilmu Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

9. Seluruh Dosen Pengajar Ekonomi Islam yang selalu mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berlimpah kepada penulis selama masa perkuliahan penulis.
10. Seluruh Karyawan Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang banyak membantu, membuat keadaan kampus aman dan nyaman untuk meraih ilmu selama masa perkuliahan.
11. Kepada Istri saya Maria dan anak saya Muhammad Insan Mubarak tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
12. Kepada Adikku M. Wahid, Wasiah, Yuhana, Asy'ari, Zainal Abidin, dan Humairah tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, dan bantuan lainnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
13. Seluruh Keluarga Besar yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
14. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tercinta.
15. Teman-teman seperjuangan saya di ME Angkatan 27 Non Ketapang seperti Isya, Hesti, Bella, Nurul, Ade, Erdila, Winda, Palentina, Wenica, Ferdinan, Frederick, Kurniawan, Alhatip dan lainnya yang telah banyak memberikan kenangan dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.
16. Seluruh keluarga dan teman-teman yang berada disekeliling maupun yang berada jauh dengan penulis yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik moril dan juga materil penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada di dalam lindungan Nya dan dibalas segala kebaikannya berlipat-lipat ganda serta menjadi amal jariah. Semoga tesis ini menjadi tulisan yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. Aamiin.

Pontianak, 15 Januari 2023



M. Basri
NIM. B2052211060

**HUBUNGAN LITERASI, EDUKASI DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP PILIHAN MASYARAKAT DALAM MEMINJAM DAN
MENABUNG PADA LEMABGA KEUANGAN SYARIAH DAN
LEMBAGA KEUANGAN KONVENSIONAL
DI KABUPATEN KUBU RAYA**

M. Basri

B2052211060

muhammadbasri11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana Hubungan Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Meminjam dan Menabung Pada Lemabga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional di Kabupaten Kubu Raya. Dengan menggunakan metode analisis skala likert dan persentase serta perbandingan pada Credit Union (CU) dan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh Literasi keuangan pada CUKB sebesar 77,52% dan sebesar 71,71% pada BMT, Edukasi Keuangan juga berpengaruh sebesar 81,78% di CUKB dan sebesar 74,79% di BMT, Inklusi Keuangan juga berpengaruh sebesar 86,67% di CUKB dan sebesar 76,07% di BMT. Selanjutnya CU maupun BMT harus lebih memperhatikan akses serta layanan yang tidak lain adalah inklusi keuangan karena dalam hal tersebut pilihan sangat setuju yang paling banyak dipilih oleh masyarakat.

Kata kunci : *Literasi Keuangan ; Edukasi Keuangan ; Inklusi Keuangan ; CU ; BMT ; Keputusan Masyarakat ;*

**THE RELATIONSHIP OF FINANSIAL LITERACY, EDUCATION AND
INCLUSION ON COMMUNITY CHOICES IN BORROWING AND
SAVING AT SHARIA FINANSIAL INSTITUTIONS AND
CONVENTIONAL FINANSIAL INSTITUTIONS
IN KUBU RAYA DISTRICT**

M. Basri
B2052211060
muhammadbasri11@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine how literacy, education and financial inclusion influence people's choices in borrowing and saving at Islamic financial institutions and conventional financial institutions in Kubu Raya district. Using the Likert scale analysis method and percentages as well as comparisons to Credit Unions (CU) and Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). The results showed that there was an effect of financial literacy on CUKB of 77.52% and 71.71% on BMT, Financial Education also had an effect of 81.78% on CUKB and 74.79% on BMT, Financial Inclusion also had an effect of 86.67% in CUKB and 76.07% in BMT. Furthermore, CUs and BMTs must pay more attention to access and services which are nothing but financial inclusion because in this case the community strongly agrees.

Keywords: *Financial Literacy ; Financial Education ; Financial Inclusion ; CU ; BMT ; Community Decisions;*

**HUBUNGAN LITERASI, EDUKASI DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP PILIHAN MASYARAKAT DALAM MEMINJAM DAN
MENABUNG PADA LEMABGA KEUANGAN SYARIAH DAN
LEMBAGA KEUANGAN KONVENSIONAL
DI KABUPATEN KUBU RAYA**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini berkembang satu lembaga keuangan berorientasi *non-profit* yang mengutamakan pendidikan keuangan untuk masyarakat agar mencapai kemandirian dalam keuangan (*financial independence*), mengutamakan aktivitas menabung kepada masyarakat. Lembaga ini disebut dengan *Credit Union* (CU). Berdasarkan perilaku konsumtif masyarakat Indonesia yang besar tanpa diimbangi dengan meningkatkan tabungan disertai dengan praktik koperasi simpan pinjam (KSP) yang tidak mengutamakan gerakan menabung atau simpanan bagi para anggota, maka dibutuhkan sebuah lembaga keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan (*financial literacy*) masyarakat Indonesia.

Selain CU, di Indonesia juga berkembang Baitul Maal Wattamwil (BMT). Baitul Maal Wattamwil sama seperti koperasi kredit pada umumnya yang melakukan aktivitas penghimpunan dana dan pembiayaan. Koperasi ini menggunakan sistem bagi hasil dalam operasionalnya namun disinyalir koperasi ini belum menerapkan pendidikan keuangan bagi anggota ataupun calon anggotanya. Selain itu koperasi ini tidak hanya melayani nasabah yang beragama Islam saja, namun setiap masyarakat yang berasal dari agama apapun akan dilayani selama mereka mau mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh BMT.

2. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan survey dan observasi kepada nasabah CU Katulistiwa Bakti dan BMT UGT Nusantara di Kabupaten Kubu Raya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder dan observasi menggunakan kuesioner.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. Hubungan Literasi Keuangan sebanyak 77,52% pada CUKB dan 71,71% pada BMT. Data tersebut berdasarkan pilihan nasabah dalam kuesioner yang memilih setuju.
- b. Hubungan Edukasi Keuangan sebanyak 81% pada CUKB dan 74,79% pada BMT. Data tersebut berdasarkan pilihan nasabah dalam kuesioner yang memilih sangat setuju lebih besar di CUKB daripada nasabah yang memilih setuju pada BMT.
- c. Hubungan Inklusi Keuangan sebanyak 86,67% pada CUKB dan 76,07% pada BMT. Data tersebut berdasarkan pilihan nasabah dalam kuesioner yang memilih sangat setuju lebih besar di CUKB daripada nasabah yang memilih setuju pada BMT.

4. Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan:

1. Variabel Literasi Keuangan ada hubungan terhadap pilihan masyarakat dalam melakukan simpan pinjam pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT) dan Lembaga Keuangan Konvensional (CU) di Kabupaten Kubu Raya
2. Variabel Edukasi Keuangan ada hubungan terhadap pilihan masyarakat dalam melakukan simpan pinjam pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT) dan Lembaga Keuangan Konvensional (CU) di Kabupaten Kubu Raya
3. Variabel Inklusi Keuangan ada hubungan terhadap pilihan masyarakat dalam melakukan simpan pinjam pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT) dan Lembaga Keuangan Konvensional (CU) di Kabupaten Kubu Raya

Implikasi:

1. Bagi CU dan BMT diharapkan untuk Meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang Literasi Keuangan yang baik.
2. Bagi CU dan BMT diharapkan untuk Meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang Edukasi Keuangan yang baik dengan cara memberikan pelatihan dan Pendidikan atau sosialisasi.
3. Bagi CU dan BMT diharapkan untuk Meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang Inklusi Keuangan yang baik dengan cara meningkatkan akses lokasi yang strategis dan layanan jasa yang memadai serta menawarkan produk yang bisa meningkatkan pendapatan nasabah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNG JAWABAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.2.1. Pernyataan Masalah.....	6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kontribusi Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.2. Kajian empiris	15
2.3. Kerangka konseptual	19
2.4. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Bentuk Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Data	20
1. Jenis Data	20
2. Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Populasi dan Sampel	21

3.4.1	Populasi.....	21
3.4.2	Sampel	21
3.6	Metode Analisis.....	23
3.6.1	Skala Likert.....	24
4.1	Hasil.....	25
BAB V PENUTUP.....		42
5.1.	Kesimpulan.....	45
5.2.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan koperasi simpan pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019 jumlah Koperasi di Kalimantan Barat sebanyak 2935 unit dan mengalami penurunan menjadi 2904 unit pada Tahun 2020, sedangkan pada Tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 3142 unit (BPS, 2022).

Perkembangan tersebut tidak lantas membuat koperasi simpan pinjam bebas dari masalah dan praktik praktik kecurangan. Beberapa praktik yang disinyalir menjadi sumber permasalahan yaitu : (1) Banyak terjadi penyimpangan koperasi, (2) Banyak KSP yang telah berubah menjadi lembaga keuangan yang hanya mencari keuntungan semata sehingga mengabaikan pelayanan kepada anggota, (3) KSP sekarang cenderung lebih mengutamakan perkreditan atau aktivitas pembiayaan daripada aktivitas menabung bagi para anggotanya (Utami, 2019)

Melihat fakta diatas sebaiknya nasabah perlu memiliki pendidikan keuangan atau literasi keuangan yang cukup agar mereka bisa memilih koperasi yang tidak akan merugikan nasabah. Hal ini juga ditegaskan oleh (Peter dkk., 2019) bahwa banyaknya korban yang timbul dalam kasus penipuan dan penyelewengan dana koperasi disinyalir diakibatkan karena rendahnya literasi keuangan masyarakat.

Literasi keuangan merupakan sebuah kombinasi kesadaran, pengetahuan, keahlian, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kondisi keuangan individu yang baik (OECD, 2013). Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar mengatakan, berdasarkan survei OJK, indeks literasi keuangan sebesar 38,03 persen, sedangkan indeks inklusi keuangan nasional sebesar 76,19 persen (OJK, 2022).

Dewasa ini berkembang satu lembaga keuangan berorientasi *non-profit* yang mengutamakan pendidikan keuangan untuk masyarakat agar mencapai kemandirian dalam keuangan (*financial independence*), mengutamakan aktivitas

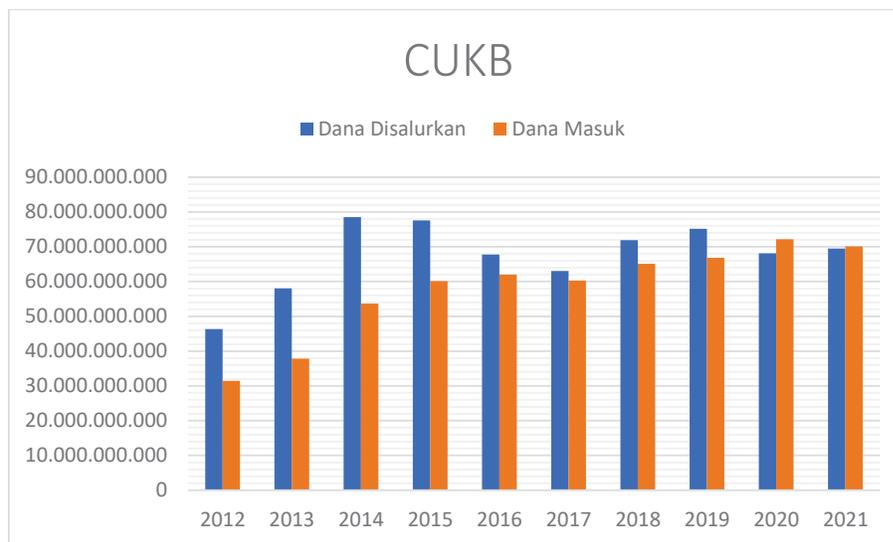
menabung kepada masyarakat. Lembaga ini disebut dengan *Credit Union* (CU). Berdasarkan perilaku konsumtif masyarakat Indonesia yang besar tanpa diimbangi dengan meningkatkan tabungan disertai dengan praktik koperasi simpan pinjam (KSP) yang tidak mengutamakan gerakan menabung atau simpanan bagi para anggota, maka dibutuhkan sebuah lembaga keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan (*financial literacy*) masyarakat Indonesia. Diduga CU mempunyai tujuan mengubah pola pikir masyarakat untuk mengutamakan menabung daripada berhutang dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia (Barombo, 2012).

Selain CU, di Indonesia juga berkembang Baitul Maal Wattamwil (BMT). Baitul Maal Wattamwil sama seperti koperasi kredit pada umumnya yang melakukan aktivitas penghimpunan dana dan pembiayaan. Koperasi ini menggunakan sistem bagi hasil dalam operasionalnya namun disinyalir koperasi ini belum menerapkan pendidikan keuangan bagi anggota ataupun calon anggotanya. Selain itu koperasi ini tidak hanya melayani nasabah yang beragama Islam saja, namun setiap masyarakat yang berasal dari agama apapun akan dilayani selama mereka mau mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh BMT.

Menurut World Council of Credit Unions (WOCCU) (crédit dkk., 2000), mendefinisikan Credit Union adalah “not-for-profit cooperation institution” yakni lembaga koperasi yang bukan untuk mencari keuntungan. Credit Union (CU) berasal dari dua kata, yaitu credit dan union. Credit dalam bahasa Latin adalah credere artinya saling percaya. Sedangkan union (unio) berarti kumpulan. Jadi, Credit Union artinya sekumpulan orang yang saling percaya, dalam suatu ikatan pemersatu yang sepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan kepada anggota dengan tujuan produktif dan kesejahteraan CU.

Menurut pendiri CU Pancur Kasih, Drs. Anselmus Robertus Mecer, pertama kali muncul CU di Indonesia pada 1960-an yang mulai dikembangkan dari barat. CU bagi anggota adalah mengubah pola pikir yaitu dari terbiasa instan langsung memanfaatkan uang saat mendapat pinjaman menjadi menciptakan modal dahulu dengan menabung secara rutin. Jika telah tercipta modal atau tabungan, baru

memanfaatkan atau meminjam. Selain itu, CU juga dapat mengubah kebiasaan seseorang dari tidak biasa menabung menjadi biasa menabung. Anggota CU selalu mempunyai uang dalam bentuk tabungan yang terus meningkat dan selalu dapat memanfaatkan tabungan untuk meningkatkan jumlah untuk menciptakan aset.



Gambar 1.1 Dana Masuk dan Dana Disalurkan CUKB

Sumber: CUKB, 2023

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa dana yang disalurkan dari tahun 2012-2021 berfluktuasi. Dana yang disalurkan paling banyak berada pada tahun 2014 dengan jumlah Rp 78.518.077.000 dan untuk dana yang disalurkan paling sedikit berada pada tahun 2012 dengan jumlah Rp 46.369.010.000 sedangkan untuk dana masuk dari tahun 2012-2021 juga berfluktuasi. Dana masuk paling banyak berada pada tahun 2020 dengan jumlah Rp 72.155.711.443 dan, untuk dana masuk paling sedikit berada pada tahun 2012 dengan jumlah Rp 31.446.950.900.000 dengan jumlah anggota sebanyak 19.361 nasabah di 9 kantor cabang yang berada di Kabupaten Kubu Raya.

Baitul Mal Wattamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitut tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan baitut tamwil sebagai usaha pengumpulan dan dan penyaluran dana komersial (Rahmat, 2022).

Landasan hukum tentang operasional BMT termuat dalam fatwa DSN-MUI NO: 141/DSN-MUI/VIII/2021 Tentang Pedoman Pendirian dan Operasional Koperasi Syariah yang menunjukkan bahwa dasar hukum pembolehan operasional BMT berdasarkan QS. Al-Baqarah (2):275.

مَثَلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسُّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يُقَوْمُ كَمَا إِلَّا يُقَوْمُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ عَادَ وَمَنْ ۗ اللَّهُ إِلَى وَأَمْرًا سَلَفٌ مَا فَلَهُ فَانْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا خُلِدُونَ فِيهَا هُمْ ۗ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ

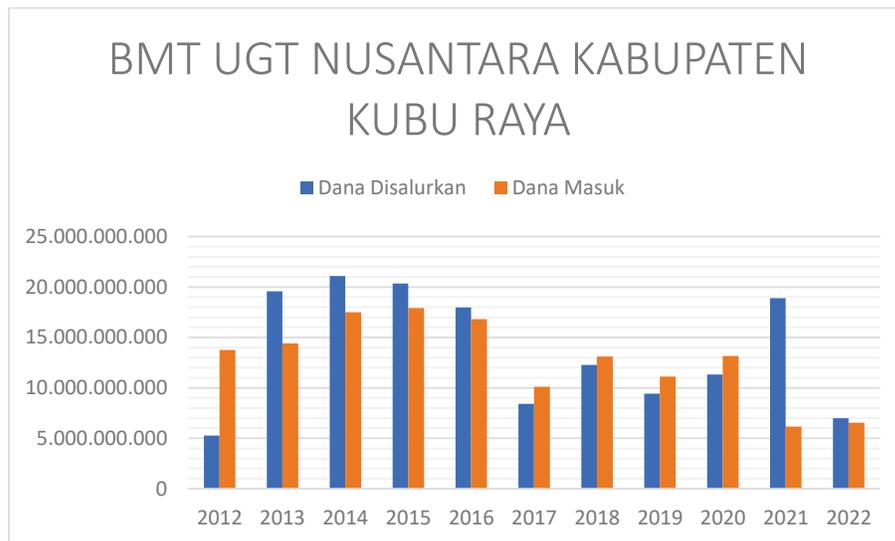
Artinya : *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.* (QS.Albaqarah : 275)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir ayat diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (AlBaqarah:275)

Makna ayat ini dapat ditafsirkan sebagai kelanjutan dari kalam sebelumnya untuk menyanggah protes yang mereka katakan, padahal mereka mengetahui bahwa Allah membedakan antara jual beli dan riba secara hukum. Dia Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana yang tiada akibat bagi keputusan hukum-Nya, tidak dimintai pertanggung-jawaban atas apa yang diperbuat-Nya, sedangkan mereka pasti dimintai pertanggungjawabannya. Dia Maha Mengetahui semua hakikat segala perkara dan kemaslahatannya; mana yang bermanfaat bagi hamba-hamba-Nya, hal itu dihalalkan-Nya bagi mereka; dan mana yang membahayakan mereka, maka Dia melarang mereka darinya. Dia lebih belas kasihan kepada mereka daripada belas kasih seorang ibu kepada bayinya.



Gambar 1.2 Dana Masuk dan Dana Disalurkan BMT

Sumber: BMT, 2023

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa dana yang disalurkan dari tahun 2012-2022 berfluktuasi. Dana yang disalurkan paling banyak berada pada tahun 2014 dengan jumlah Rp 21.082.588.300 dan, untuk dana yang disalurkan paling sedikit berada pada tahun 2012 dengan jumlah Rp 5.270.613.950 sedangkan untuk dana masuk dari tahun 2012-2022 juga berfluktuasi. Dana masuk paling banyak berada pada tahun 2015 dengan jumlah Rp 17.910.972.200 dan, untuk dana masuk paling sedikit berada pada tahun 2021 dengan jumlah Rp 6.158.946.899 dengan jumlah anggota sebanyak 19.979 nasabah di 7 kantor cabang yang berada di Kabupaten Kubu Raya.

Sebatas kajian literatur dan referensi yang dibaca dan diketahui oleh peneliti, sebagian besar penelitian baik diluar negeri maupun didalam negeri lebih banyak berfokus pada generasi muda dan pengelola keuangan dalam keluarga. Sedikit dan terbatasnya penelitian mengenai literasi, inklusi dan edukasi keuangan pada nasabah lembaga keuangan mikro seperti BMT dan Credit Union menjadi menarik.

Dengan sedikitnya penelitian yang mengangkat tema literasi, inklusi dan edukasi keuangan pada nasabah lembaga keuangan mikro maka penelitian ini menjadi menarik dan perlu untuk dilakukan agar memberikan kontribusi dan manfaat untuk pengembangan teori dan juga pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

Berdasarkan data sementara yang dihimpun dalam proposal tesis ini melalui observasi langsung kepada 5 nasabah dari masing – masing Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Konvensional (CU) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah (BMT).

a. Nasabah BMT

Nasabah BMT tidak bisa membedakan antara riba dengan bagi hasil serta kurangnya kehati-hatian dari karyawan BMT dalam melakukan pencatatan sehingga sering terjadi silisih dalam pencatatan. Nasabah yang melakukan simpan pinjam didatangi langsung oleh karyawan BMT.

b. Nasabah CU

- Mudahnya dalam urusan administrasi
- Pimbiayaannya lebih besar dibandingkan BMT
- Bunga yang diberikan relatif rendah
- Nasabah bisa datang sendiri ke kantor sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan. Hal itu membuat nasabah merasa aman jika melakukan simpan pinjam di CU.
- Agunan yang dijadikan jaminan bisa berbentuk sertifikat Tanah atau bangunan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Saat ini kebanyakan masyarakat lebih tertarik dengan produk pinjaman dari Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Credit Union (CU) daripada pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Sedangkan kebanyakan dari mereka beragama Islam yang pastinya harus bisa

membedakan antara bunga dengan bagi hasil. Ini tentunya menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai aspek literasi, inklusi, dan edukasi keuangan dari masyarakat tersebut untuk mengetahui penyebab mengapa mereka lebih memilih Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Credit Union (CU) daripada pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada hubungan literasi keuangan dalam penentuan keputusan dalam memilih antara produk pinjaman Koperasi simpan pinjam konvensional Credit Union (CU) dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).
2. Apakah ada hubungan edukasi keuangan dalam penentuan keputusan dalam memilih antara produk pinjaman koperasi simpan pinjam konvensional Credit Union (CU) dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).
3. Apakah ada hubungan inklusi keuangan dalam penentuan keputusan dalam memilih antara produk pinjaman koperasi simpan pinjam konvensional Credit Union (CU) dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada hubungan literasi keuangan terhadap penentuan keputusan dalam memilih antara produk pinjaman koperasi simpan pinjam konvensional Credit Union (CU) dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis untuk apakah ada hubungan edukasi keuangan terhadap penentuan keputusan dalam memilih antara produk pinjaman koperasi simpan pinjam konvensional Credit Union (CU) dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada hubungan inklusi keuangan terhadap penentuan keputusan dalam memilih antara produk pinjaman koperasi

simpan pinjam konvensional Credit Union (CU) dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan referensi terkait perbandingan antara koperasi simpan pinjam keuangan konvensional *Credit Union* dengan koperasi simpan pinjam keuangan syariah *Baitul Maal wa Tamwil* perspektif masyarakat di Kabupaten Kubu Raya.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait keputusan masyarakat dalam memilih Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Konvensional dan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) guna menetapkan kebijakan moneter dan peranan Koperasi dalam pengembangan sektor industri keuangan.

2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi pihak koperasi dalam memberikan Layanan Simpan Pinjam kepada Masyarakat.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dan penunjang bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.